HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI KELAS V SDN 11 LUBUK BUAYA PADANG

NAMA : RUSNETTI

NIM : 90252

JURUSAN : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, April 2012

Tim Penguji

	Nama	**Tanda Tangan**
Ketua	**: Drs. M.Fachri Adnan, M.Si,Ph.D**	: .....
Sekretaris	**: Dra Tin Indrawati, M.Pd**	: .....
Anggota	**: Dra. Reinita, M.Pd**	: .....
Anggota	**: Dra. Dernawati**	: .....
Anggota	**: Mansurdin, S.Sn, M.Hum**	: .....

ABSTRAK

Rusnetti. 90252: Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan Media Gambar di Kelas V SDN 11 Lubuk Buaya Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengalaman penulis mengajar PKn di Kelas V SDN 11 Lubuk Buaya Padang proses pembelajaran masih didominasi oleh guru, guru tidak menggunakan media yang dapat merangsang rasa ingin tahu siswa. Sehingga siswa terlihat tidak aktif dan tidak bersemangat dalam belajar. Hal ini juga menyebabkan siswa kesulitan untuk menjawab pertanyaan sehingga hasil belajar siswa juga rendah.Untuk dapat meningkatkan dan menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan salah satunya dengan menggunakan media gambar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan Hasil Belajar siswa dalam Pembelajaran PKn dengan menggunakan Media Gambar di Kelas V SDN 11 Lubuk Buaya Padang

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah penelitian tindakan kelas yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penilaian berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil tes, dan diskusi. Sumber data adalah proses pembelajaran PKn menggunakan media gambar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN 11 Lubuk Buaya dengan jumlah siswa 30 orang.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah pada siklus I kualifikasi keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar adalah cukup kemudian pada siklus II meningkat menjadi berkualifikasi baik dan pada siklus II menjadi sangat baik. Rata-rata kelas hasil tes pada siklus I adalah 63,33, pada siklus II menjadi 69, 66 dan pada siklus III meningkat menjadi 77,33. Dengan demikian terbukti bahwa penggunaan media gambar pada pembelajaran PKn di Kelas V SDN11 Lubuk Buaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang selalu memberikan rahmat, nikmat, petunjuk serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul " **Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan Media Gambar di Kelas V SDN 11 Lubuk Buaya Padang".** Kemudian shalawat beriring salam penulis mohonkan kepada Allah SWT, agar senantiasa disampaikan kepada nabi Muhammad SAW. Yang telah berhasil mengemban misinya guna menegakkan demi mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, saran dan masukan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
2. Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd, selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Drs. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Reinita, M.Pd sebagai penguji I, Ibu Dra. Dernawati sebagai penguji II dan Bapak Mansurdin, S.Sn, M.Hum, sebagai penguji III yang memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini
6. Ibu Dra. Zainarlis, M.Pd., selaku ketua UPP III PGSD FIP
7. Suami tercinta (Mardion) dan anakku tersayang (Arti Kusuma) yang selalu setia memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
8. Kepada kedua orang tua penulis (Ayahanda I. Dt Kayo dan Ibunda chainar) dan semua famili yang telah memberikan dorongan, nasehat dan doa
9. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala di sisi Allah SWT.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi yang penulis susun dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang. Amin ya Rabbal'alamin.

Padang, April 2012
Penulis

Rusnetti

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori 7
1. Media Gambar 7
2. Hasil Belajar 13
3 . Pendidikan Kewarganegaraan 14
4. Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Media Gambar 17
5. Penilaian Hasil Belajar PKn 18
B. Kerangka Teori 19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian 20
1. Tempat Penelitian 20
2. Subjek Penelitian 20
3. Waktu Penelitian 20
B. Rancangan Penelitian 21
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 21
2. Alur Penelitian 22
3. Prosedur Penelitian 24
C. Data dan Sumber Data 26
D. Instrumen Data 27
E. Analisis Data 28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 32

1. Hasil Penelitian Siklus I 32

2. Hasil Penelitian Siklus II 49

3. Hasil Penelitian Siklus III 63

B. Pembahasan 78

1. Pembahasan Siklus I 78

2. Pembahasan Siklus II 83

3. Pembahasan Siklus III 43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 88

B. Saran 89

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	RPP siklus I	98
2	Data hasil belajar siswa semester II tahun ajaran 2010/2011	104
3	Hasil Belajar Kognitif Siklus I	105
4	Hasil Belajar Afektif Siklus I	106
5	Hasil Belajar Psikomotor Siklus I	108
6	Rekapitulasi Hasil Belajar Aspek Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Siklus I	109
7	Observasi RPP Siklus I	110
8	Hasil pengamatan peningkatan hasil belajar PKn melalui penggunaan media gambar di kelasV SDN 11 Lubuk Buaya Padang Aspek Guru Siklus I	112
9	Observasi penggunaan Metode Bermain Peran Untuk Hasil pengamatan peningkatan hasil belajar PKn melalui penggunaan media gambar di kelasV SDN 11 Lubuk Buaya Padang Aspek Siswa Siklus I	116
10	RPP siklus II	119
11	Hasil Belajar Kognitif Siklus II	124
12	Hasil Belajar Afektif Siklus II	125
13	Hasil Belajar Psikomotor Siklus II	127
14	Rekapitulasi Hasil Belajar Aspek Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Siklus II	129
15	Observasi RPP Siklus II	130
16	Hasil pengamatan peningkatan hasil belajar PKn melalui penggunaan media gambar di kelasV SDN 11 Lubuk Buaya Padang Aspek Guru Siklus II	132
17	Observasi penggunaan Metode Bermain Peran Untuk	136

	Hasil pengamatan peningkatan hasil belajar PKn melalui penggunaan media gambar di kelasV SDN 11 Lubuk Buaya Padang Aspek Siswa Siklus II	
18	RPP siklus III	139
19	Hasil Belajar Kognitif Siklus III	145
20	Hasil Belajar Afektif Siklus III	146
21	Hasil Belajar Psikomotor Siklus III	147
22	Rekapitulasi Hasil Belajar Aspek Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Siklus III	148
23	Observasi RPP Siklus III	149
24	Hasil pengamatan peningkatan hasil belajar PKn melalui penggunaan media gambar di kelasV SDN 11 Lubuk Buaya Padang Apek Guru Siklus III	151
25	Hasil pengamatan peningkatan hasil belajar PKn melalui penggunaan media gambar di kelasV SDN 11 Lubuk Buaya Padang Padang Aspek Siswa Siklus III	155

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan suatu wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya Bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari. Menurut Depdiknas (2006:271) disebutkan bahwa "mata pelajaran PKn di SD merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945."

Salah satu usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sesuai dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, proses pembelajaran berpusat pada siswa bukan pada guru. Guru berperan sebagai fasilitator, mediator, dan motivator. Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Dari ungkapan di atas secara umum dapatlah disimpulkan bahwa PKn merupakan mata pelajaran yang tidak hanya menanamkan konsep pengetahuan semata tetapi di dalam PKn harus memuat semua aspek pendidikan kewarganegaraan, seperti penanaman sikap dan keterampilan sebagai bekal

untuk membentuk warga Negara yang demokratis., untuk merealisasi tujuan tersebut maka guru dalam proses belajar mengajar menggunakan multi metoda dan multi media. Penggunaan multi metoda dan multimedia akan memberikan variasi guru dalam mengajar.

Menciptakan proses pembelajaran PKn yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, inspiratif, interaktif, dalam pembelajaran PKn tidaklah mudah. Dalam pelaksanaan pembelajaran masih banyak guru yang hanya menggunakan metode ceramah, tidak mengaktifkan siswa dan tidak berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Pada saat ini masih banyak guru yang belum menguasai kompetensi mengajar yang seharusnya mereka miliki. Hal ini disebabkan karena masih banyak guru mengajar menggunakan cara lama, yaitu pembelajaran satu arah yang didominasi oleh guru melalui metode ceramah. Dalam pembelajaran guru hanya bersikap sebagai pelaksana tugas dan bukan sebagai pemberi pengalaman belajar yang bermakna bagi siswanya. Guru jarang sekali memanfaatkan media yang bervariasi dalam pembelajaran. Dalam hal ini, bukan berarti metode ceramah tidak efektif, tetapi harus disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Namun, yang menjadi masalah adalah kebanyakan guru selalu menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya tanpa peduli materi dan tujuan pembelajarannya.

Pemanfaatan media dalam pembelajaran sangat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Ahmad (2004:03) Media adalah

> Alat bantu mengajar yang dapat menyampaikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar yang diatur oleh guru. Penggunaan

> media yang tepat dalam proses belajar mengajar akan dapat membangkitkan keinginan dan minat baru siswa, sehingga minat baru siswa untuk belajar selalu timbul. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran PKn adalah media gambar.

Menurut Mulyani, dkk (1999:198) tujuan penggunaan media gambar adalah :

> 1) Memberi kemudahan pada siswa untuk lebih memahami konsep, sikap dan keterampilan tertentu dengan menggunakan media yang paling tepat menurut karakteristik bahan, 2) Memberi pengalaman belajar yang berbeda dan berfariasi, 3) Menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam teknologi, 4) Menciptakan situasi belajar yang tidak dapat dilupakan siswa.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran merupakan salah satu cara yang efektif dan kreatif untuk meningkatkan hasil dan proses pembelajaran termasuk juga pembelajaran PKn. Pada pembelajaran PKn tentang memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya dapat menggunakan media gambar untuk memberikan kesan dan contoh yang nyata kepada siswa mengenai pengaruh globalisasi.

Berdasarkan pengalaman penulis mengajar PKn di Kelas V SDN 11 Lubuk Buaya Padang proses pembelajaran masih didominasi oleh guru, guru tidak menggunakan media yang dapat merangsang rasa ingin tahu siswa. Sehingga siswa terlihat tidak aktif dan tidak bersemangat dalam belajar. Hal ini juga menyebabkan siswa kesulitan untuk menjawab pertanyaan sehingga hasil belajar siswa juga rendah.Berdasarkan hasil ujian akhir semester II tahun ajaran 2010/2011 diketahui bahwa nilai rata-rata kelas pada mata pelajaran

PKn adalah 62 (terdapat pada lampiran 2, halaman 104). Hasil belajar ini masih belum mencapai tingkat ketuntasan minimum yaitu 70.

Dari hasil belajar siswa tersebut diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum yang diharapkan. Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam suatu penelitian tindakan kelas dengan judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan Media Gambar di Kelas V SDN 11 Lubuk Buaya Padang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah secara umum dalam ini adalah Bagaimana Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan menggunakan Media Gambar di Kelas V SDN 11 Lubuk Buaya Padang?

Rumusan masalah umum di atas secara khusus dapat dirinci lagi sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan penggunaan media gambar di kelas IV SD N 11 Lubuk Buaya Padang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar di kelas V SD 11 Lubuk Buaya Padang?

3. Bagaimana hasil pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar di kelas V SD N 11 Lubuk Buaya Padang?

C. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan Hasil Belajar siswa dalam Pembelajaran PKn dengan menggunakan Media Gambar di Kelas V SDN 11 Lubuk Buaya Padang

Dan secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan Rencana pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan penggunaan media gambar anak di V SDN 11 Lubuk Buaya Padang
2. Mendeskripsikan Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan penggunaan media gambar di kelas V SDN Lubuk Buaya Padang
3. Mendeskripsikan Hasil pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar di kelas V SDN 11 Lubuk Buaya Padang

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk perbaikan proses pembelajaran PKn di SD. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, terutama:

1. Bagi Peneliti, untuk menyumbangkan pemikiran dan menambah wawasan serta pengetahuan peneliti dalam memperbaiki dan meningkatkan hasil pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar di kelas V SD.
2. Bagi Peserta Didik, dapat merubah pengalaman dan hasil belajar peserta didik menjadi pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan dengan hasil yang cukup memuaskan.
3. Bagi pembaca dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk tugas di masa yang akan datang

BAB II
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil belajar

Setiap saat dalam kehidupan manusia selalu mengalami proses belajar. Belajar dilakukan manusia baik secara formal maupun informal. Dalam proses belajar diharapkan akan diperoleh hasil belajar yang berupa perubahan tingkah laku baik kognitif, psikomotor maupun afektif. Sumartono (1971:28) mengatakan bahwa "Prestasi belajar adalah suatu nilai yang menunjukkan hasil yang tertinggi dalam belajar yang dicapai menurut kemampuan anak dalam mengerjakan sesuatu pada saat yang tertentu pula. Hasil belajar adalah proses pencapaian siswa dari proses belajar yang dilaluinya baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun sikap".

Untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar yang dicapai siswa, maka dilakukan suatu penilaian atau pengukuran. Pada akhir penilaian akan diketahui sejauh mana daya serap siswa telah menguasai materi pelajaran yang dipelajarinya. Hasil penilaian akan dapat memberikan gambaran atau informasi bagi guru dalam membuat keputusan.

Peranan hasil belajar menurut Harapan yang dikutip oleh Zainal dalam Anas (2007:2), menyatakan:

> a) Hasil belajar berperan memberikan informasi tentang kemajuan belajar siswa setelah mengikuti PBM dalam jangka waktu tertentu. b. untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan komponen-komponen pengajaran dalam rangka pencapaian tujuan, c. Hasil

> belajar memberikan bahan pertimbangan apakah siswa diberikan program perbaikan, pengayaan atau melanjutkan pada program pengajaran berikutnya, d. untuk keperluan bimbingan dalam penyuluhan bagi siswa yang mengalami kegagalan dalam suatu program pembelajaran, e. Untuk keperluan supervisi bagi kepala sekolah dan pemilik agar guru lebih berkopenten, f. Sebagai bahan dalam memberikan informasi kepada orang tua siswa, g. Sebagai bahan dalam mengambil berbagai keputusan dalam pengajaran.

Penilaian yang dilakukan guru untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah mencakup ranah afektif, kognitif dan psikomotor. Menurut Nana (2006:6) penilaian pembelajaran tidak hanya ditujukan untuk mengukur tingkat kemampuan kognitif semata, tetapi mencakup seluruh aspek kepribadian siswa, seperti: perkembangan moral, perkembangan emosional, perkembangan sosial dan aspek-aspek kepribadian individu lainnya. Demikian pula, penilaian tidak hanya bertumpu pada penilaian produk, tetapi juga mempertimbangkan segi proses.

Dari peranan hasil belajar yang diuraikan di atas dapatlah dimaknai bahwa hasil belajar memiliki peranan yang sangat penting. Adalah suatu hal yang mutlak atau harus dilakukan bagi seorang guru untuk melakukan penilaian hasil belajar.

2. Pendidikan Kewarganegaraan

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) ditetapkan atas ketentuan yang tersirat dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 39 ayat 1. Penjelasan tersebut menyatakan “PKn mengarahkan pada moral yang diharapkan dapat mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari”.

Somatri (dalam Azis 1999:14) istilah Pkn merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan membina dan mengembangkan siswa agar menjadi warga negara yang baik yang diuraikan sebagai berikut:

> Warga negara yang baik adalah warga negara yang tahu, dan mampu berbuat baik atau secara umum yang mengetahui, menyadari, dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara. PKn merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang diandalkan oleh bangsa dan negara.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa PKn merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap siswa menjadi lebih baik dan menjadi warga negara yang baik sehingga dapat melaksanakan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara maupun meningkatkan kualitasnya sebagai manusia.

b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Depdiknas (2006 : 271) tujuan dari PKn di SD adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

> 1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi, 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, 4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Andreas (2007:149) PKn bertujuan “untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia sehingga memiliki wawasan,

disposisi, dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai, yang memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara".

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dimaknai tujuan PKn adalah untuk dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa serta memberikan pembinaan agar dapat berfikir kritis, rasional dan kreatif sehingga dapat menjalani dan berinteraksi dengan masyarakat luas.

c. Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar (SD)

PKn di Sekolah Dasar diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara maupun meningkatkan kualitasnya sebagai manusia.

Berhasil tidaknya pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ditentukan oleh strategi atau teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi mengajar adalah dengan menggunakan metode dan media, penggunaan metode dan media yang tepat dan bervariasi merupakan unsur yang sangat penting untuk tercapainya tujuan pelajaran. Lebih-lebih media yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.

Strategi mengajar menurut Nana (2002:147) adalah “tindakan guru melaksanakan rencana mengajar dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, bahan, metode dan alat, serta evaluasi). Agar dapat mempengaruhi para peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.

Pemilihan strategi yang tepat dalam pembelajaran dapat memotivasi minat peserta didik di usia sekolah dasar untuk belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dan guru akan lebih mudah menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Dalam pelaksanaannya guru harus memperhatikan tahapan mengajar, pendekatan mengajar, dan prinsip mengajar.

3. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Menurut Oemar (1994 : 95) Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk 2 dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque proyektor. Sadiman (2003 : 25) mengemukakan bahwa media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana saja. Menurut Nana (1992 ; 13) Media gambar adalah media visual dasar atau media pandang berbentuk dua dimensi yang dapat mengungkapkan fakta atau informasi.

Media gambar merupakan suatu alat peraga yang dapat memberikan gagasan dan dorongan kepada guru dalam mengajar anak-anak di sekolah dasar. Sehingga tidak tergantung pada buku dan teks, tetapi dapat lebih

kreatif dalam mengembangkan dan memotivasi siswa untuk belajar lebih baik.

Media gambar juga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa, penggunaan media secara kreatif akan memperbesar keinginan siswa belajar lebih banyak, mencamkan apa yang lebih baik, dan meningkatkan penampilan mereka dalam melakukan keterampilan-keterampilan tertentu seuai dengan apa yang menjadi tujuan pembelajaran. Selain itu media gambar bukan hanya sekedar alat bantu mengajar tetapi lebih merupakan alat penyalur pesan kepada siswa, dan dengan media gambar peranan guru akan merubah yang semula sebagai penyaji pesan berubah menjadi pengelola kegiatan belajar.

Dari beberapa pendapat di atas dapatlah dimaknai bahwa media gambar merupakan suatu yang penting dalam melakukan proses belajar mengajar, sebab dengan media gambar seorang guru dapat mengajar dengan baik dan dapat juga memperluas pengetahuan peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

b. Prinsip Pemilihan Media Gambar

Prinsip pemilihan suatu media gambar menurut Dick (1978 : 28) meliputi beberapa factor : 1) Ketersediaan sumber daya setempat, 2) Tenaga dan fasilitas, 3) Kepraktisan dan ketahanan media yang akan digunakan, 4) Efektifitas biayanya dalam waktu panjang.

Menurut Asnawir (2002 : 15-20) prinsip pemilihan suatu media gambar adalah sebagai berikut :

1). Media yang dipilih selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah diciptakan. 2). Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media gambar. 3). Kondisi audien (siswa) dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media gambar yang sesuai dengan kondisi anak. 4). Ketersediaan media gambar di sekolah atau memungkinkan bagi guru mendesain sendiri media yang digunakan merupakan hal yang perlu dipertimbangkan bagi seorang guru. 5). Media gambar yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada audien (siswa) secara tepat dan berhasil guna, dengan kata lain tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal. 6). Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai.

Menurut Azhar (2003 : 67-69) untuk memilih media gambar dapat dilakukan dengan mempertimbangkan factor-faktor berikut ini:

1). Hambatan pengembangan dan pembelajaran yang meliputi factor-faktor dana, fasilitas dan peralatan yang telah tersedia, waktu yang tersedia (waktu mengajar dan pengembangan materi dan media gambar), sumber-sumber yang tersedia (manusia dan materi). 2). Persyaratan isi, tugas dan jenis pembelajaran beragam dari isi tugas ingin dilakukan siswa. Missal menghafal, penerapan keterampilan, pengertian hubungan-hubungan atau penalaran dan pemikiran tingkatan yang lebih tinggi. 3). Hambatan dari isi siswa dengan mempertimbangkan kemauan dan keterampilan awal. 4). Pertimbangan lainnya adalah tingkat kesenangan (preferensi lembaga guru, dan pelajar) dan keefektifitasan biaya. 5). Pemilihan media gambar sebaiknya mempertimbangkan pula : a. Kemampuan mengakomodasikan penyajian stimulus yang tepat. b. Kemampuan mengakomodasikan respon siswa yang tepat. c. Kemampuan mengakomodasikan umpan balik. d. Pemilihan media utama dan media sekunder untuk penyajian informasi atau stimulus, dan untuk latihan terus. 6). Media sekunder harus mendapat perhatian karena yang berhasil menggunakan media yang beragam.

Menurut Nana (1987 : 104) prinsip-prinsip pemilihan media gambar dalam proses belajar mengajar hendaknya :

> 1)Menentukan jenis alat peraga dengan tepat, artinya sebaiknya guru memilih terlebih dahulu media manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang diajarkan, 2) Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat, artinya perlu diperhitungkan apakah penggunaan media sesuai dengan tingkat kematangan/ kemampuan anak didik, 3) Menyajikan media gambar dengan tepat, artinya teknik dan metode penggunaan media dalam pengajaran haruslah disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode, waktu, dan saran yang ada, 4) Menentukan atau memperlihatkan media gambar pada waktu, tempat dan situasi yang tepat.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam memilih suatu media gambar tidaklah semudah yang dibayangkan karena ini semua membutuhkan sesuatu yang tepat dalam pemilihan media gambar dan harus disesuaikan dengan materi yang kita ajarkan. Dalam memilih gambar sebaiknya berdasarkan tujuan yang harus dicapai sesuai dengan karakteristik siswa, disesuaikan dengan kemampuan melihat karakteristik media gambar dan alokasi yang akan diinginkan.

c. Tujuan Penggunaan media Gambar

Secara umum tujuan penggunaan media gambar menurut Sadiman, dkk (1984 : 16) adalah sebagai berikut :

> 1). Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalitas 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera seperti misalnya: a) Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film, atau model. b) Objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar. c). Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *highspeed photography.* d). Kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun verbal. e). Objek yang terlalu komplek (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain. f). Konsep yang terlalu luas dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar dan lain-lain. 3). Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik.

Tujuan penggunaan media menurut Mulyani (1999:198) adalah:

> 1) Memberi kemudahan pada siswa untuk lebih memahami konsep, sikap dan keterampilan tertentu dengan menggunakan media yang paling tepat menurut karakteristik bahan, 2) Memberi pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi, 3) Menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam teknologi, 4) Menciptakan situasi belajar yang tidak dapat dilupakan siswa.

Tujuan penggunaan media adalah memperjelas mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, daya indera, memungkinkan siswa belajar mandiri, memberi rangsangan yang sama, memberi pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi, menimbulkan sikap dan keterampilan tertentu dalam teknologi dan menciptakan situasi belajar yang tidak dapat dilupakan siswa.

Menurut Oemar (1994 ; 21) tujuan penggunaan media yang telah dipilih juga harus digunakan secara tepat. Penggunaan media secara sistematis ada kalanya sulit karena kadang-kadang guru tidak mengetahui bagaimana saling mencocokkan macam-macam media satu dengan lainnya dengan kurikulum. Untuk itu guru harus mengetahui prinsip-prinsip penggunaan media sebagai pedoman sebagai berikut :

> 1)Penggunaan media gambar bukan berarti mengganti kedudukan secara keseluruhan.2)Tidak ada media tunggal yang dapat dipakai untuk mencapai semua tujuan.3)Media adalah bagian integral dalam proses belajar mengajar sehingga penggunaan media tidak terlepas dari elemen-elemen proses belajar.4)Penggunaan media hendaknya bervariasi dan berimbang, karena setiap media mempunyai kekurangan dan kelebihan masing-masing.5)Penggunaan media supaya disertai partisipasi siswa, oleh karena itu perlu dipertimbangkan umur siswa, tingkat kemampuannya, jumlahnya dengan kata lain ciri-ciri siswa perlu dipertimbangkan dalam menggunakan media untuk membangkitkan partisipasi siswa.6)Penggunaan media memerlukan persediaan yang matang selama media itu dipergunakan.

Dari pendapat di atas dapatlah disimpulkan bahwa media banyak sekali keuntungannya dalam proses belajar mengajar. Diantaranya adalah adanya hubungan yang erat antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, siswa dapat memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mata pelajaran PKn untuk hal yang bermanfaat.

d. Kelebihan Media Gambar

Kelebihan Media Gambar, Nana dan Ahmad (2002:49) mengungkapkan beberapa kelebihan media gambar sebagai berikut: 1) Konkrit, lebih realistis dan menunjukkan pokok masalah atau pesan yang akan dikomunikasikan bila dibandingkan media verbal. 2) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.3) Dapat mengatasi keterbatasan indera. 4) Dapat memperjelas suatu masalah yang kompleks. 5) Murah harganya dan mudah diperoleh.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat meringankan seorang pendidik menyampaikan materi pelajaran sehingga materi pelajaran yang akan disampaikan dapat terlaksana dengan adanya media gambar.

e. Langkah-langkah penggunaan media gambar

Nana dan Ahmad (2002:76) menyatakan bahwa langkah yang dilakukan guru dalam penggunaan media gambar dalam pembelajaran yaitu:

> 1) Menganalisis pokok bahasan/sub pokok bahasan yang akan dituangkan dalam bentuk media gambar. 2) Menyiapkan bahan-bahan yang digunakan.2) Menugaskan siswa untuk juga menyiapkan bahan-bahan yang digunakan dalam proses belajar-mengajar. 4) Memeragakan gambar-gambar sehingga dapat dilihat dengan jelas

> oleh semua siswa 5) Guru meminta para siswa mengomentari gambar yang telah diperagakan dan siswa yang lain diminta memberikan tanggapan terhadap komentar tersebut. 6) Guru menjelaskan materi pelajaran melalui media yang telah disiapkan sekaligus juga menanamkan nilai moral dan norma yang menjadi target harapannya 7) Guru menyimpulkan materi pelajaran sekaligus menindak lanjuti dengan memberikan tugas kepada siswa untuk memperkaya penguasaan materi pelajaran PKn

Rahadi, (2003:26-27) menyatakan beberapa langkah yang perlu ditempuh guru dalam penggunaan media gambar, yaitu: "1) Tahap persiapan, 2) Tahap pelaksanaan, 3) tahap evaluasi. "

Langkah – langkah tersebut di atas dapat diuraikan sebagai berikut : 1) Pada tahap persiapan, guru perlu merumuskan tujuan pembelajaran dan menyiapkan berbagai media gambar yang berhubungan dengan pokok bahasan yang diajarkan. 2) Tahap pelaksanaan, guru menyajikan materi pelajaran dengan memanfaatkan media gambar, sehingga menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga media tersebut tidak dimanfaatkan guru saja. 3) Tahap evaluasi, guru mengadakan evaluasi materi pelajaran yang lebih menekankan pada aspek afektif. Selebihnya guru dapat mengadakan evaluasi terhadap media gambar yang digunakan.

Dari beberapa pendapat di atas dapatlah disampaikan. Yang dipakai dalam melaksanakan tindakan penelitian ini adalah pendapat Nana dan Ahmad (2002:76) sebab langkah-langkah dalam penyajian media gambar pada mata pelajaran PKn yang dirancang secara cermat oleh guru sesuai dengan materi pelajaran yang dibahas sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menerima pelajaran.

4. Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Media Gambar

Pelaksanaan pembelajaran PKn dapat menggunakan media gambar. Media gambar yang disajikan diharapkan dapat membantu siswa memahami materi yang disampaikan dan dapat mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran PKn. Menurut Depdiknas (2004:30) mengatakan "tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah pengetahuan dan kemampuan memahami dan menghayati nilai-nilai Pancasila dalam rangka pembentukan sikap dan prilaku sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara yang bertanggung jawab serta memberi bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut".

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran PKn tersebut dengan menggunakan media gambar dalam Pembelajaran dengan menggunakan media gambar akan memudahkan siswa untuk memahami dan melihat secara langsung gambar dari mater yang disampaikan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar adalah guru menganalisa media gambar yang cocok dan tepat dengan materi kemudian menyiapkan bahan-bahan berupa gambar dan alat untuk memajang gambar tersebut didepan kelas. Langkah selanjutnya guru menugasi siswa untuk menyiapkan bahan berupa gambar-gambar yang berhubungan dengan materi. Kemudian guru memajang gambar yang telah disediakan di depan kelas sehingga gambar tersebut dapat dilihat dengan jelas oleh semua siswa.

Setelah gambar dipajang di depan kelas, guru meminta siswa mengomentari gambar tersebut dengan memberi pendapat atau pertanyaan kemudian meminta siswa yang lain menangapinya. Selanjutnya guru menjelaskan pelajaran melalui media gambar sekaligus menanamkan nilai moral dan norma sebagai mana tujuan pembelajaran. Pada akhir pembelajaran guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran dengan menggunakan media gambar.

5. Penilaian Hasil Belajar PKn

Penilaian terhadap hasil belajar PKn siswa dapat diarahkan pada tugas-tugas autentik. Penilaian ini dapat dilakukan oleh guru dengan cara mengamati hal-hal yang sedang dilakukan siswa serta melalui tugas-tugas pekerjaan yang dihasilkan oleh siswa. Sesuai dengan hal tersebut Supriyadi (2005:167) mengatakan "penilaian dapat dilakukan terhadap dua hal yaitu penilaian terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan penilaian terhadap hasil pembelajaran siswa". Penilaian terhadap proses dapat dilacak dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran itu sendiri. Sedangkan penilaian terhadap hasil pembelajaran siswa dapat diarahkan kepada penguasaan konsep, pengembangan sikap dan nilai serta penguasaan keterampilan.

Menurut Bloom (dalam Umar 2007:13) menyatakan "Hasil belajar mencakup peringkat dan tipe prestasi belajar, kecepatan belajar, dan hasil afektif. Karakteristik manusia meliputi cara berfikir, berbuat dan perasaan.

Cara berfikir menyangkut ranah kognitif, cara berbuat menyangkut ranah psikomotor sedangkan perasaan menyangkut ranah afektif"

Pelaksanaan penilaian PKn yang berkaitan dengan ranah kognitif bisa dilakukan melalui tes. Sedangkan penilaian untuk ranah afektif dan ranah psikomotor tidak dilakukan dengan teknik tes, melainkan dilakukan dengan teknik nontes melalui lembar penilaian.

B. Kerangka Teori

Media gambar seperti foto pembelajaran akan memudahkan peserta didik di SD dalam menyerap materi pembelajaran PKn yang diberikan oleh guru. Peserta didik lebih termotivasi jika pelajaran yang diberikan membawa peserta didik ke dunia nyata dan konkrit sesuai dengan perkembangan kematangan peserta didik usia sekolah dasar.

Penggunaan media gambar pada pembelajaran PKn bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mengambil informasi serta menerapkan nilai-nilai yang didapatnya dari mengamati gambar atau foto yang disajikan guru. Adapun kerangka konseptual dari penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

KERANGKA TEORI PENELITIAN

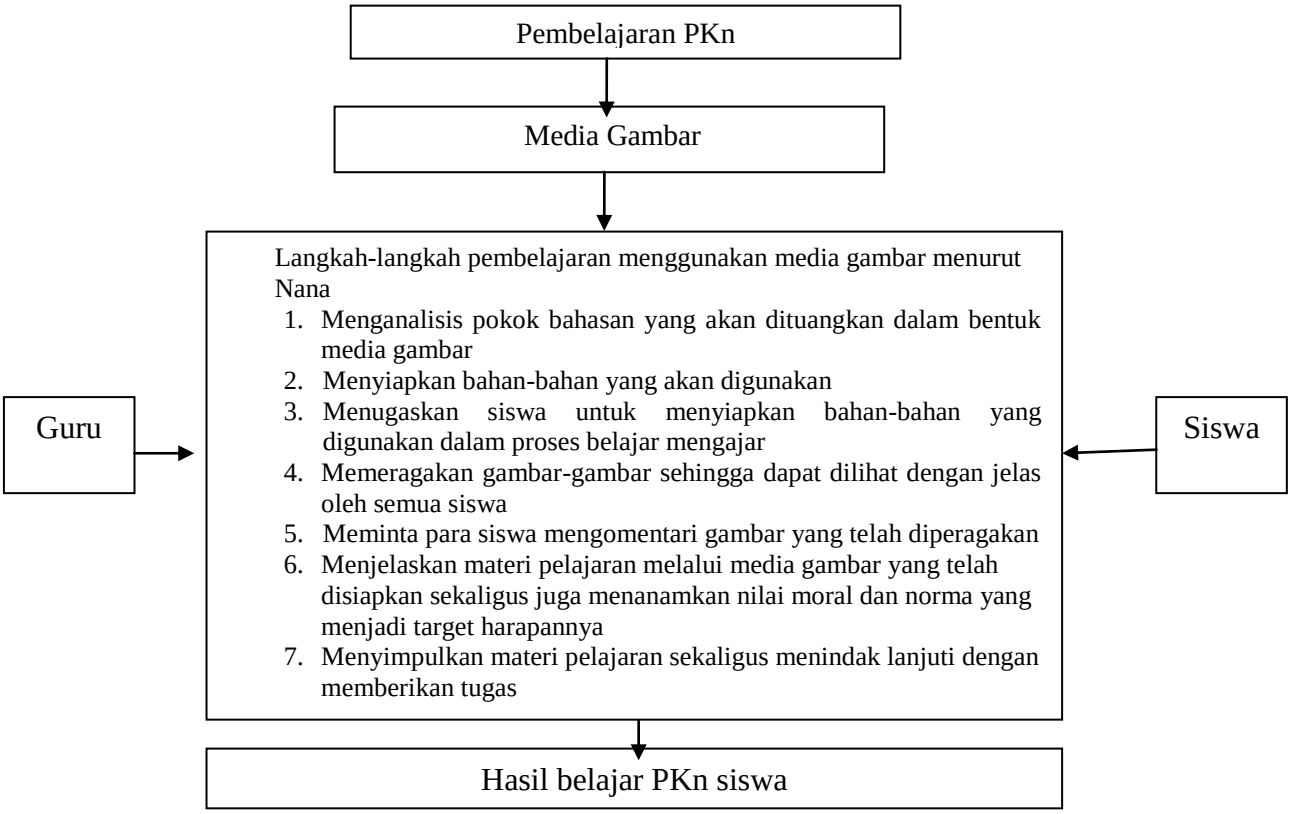

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data, hasil penelitian, dan pembahasan tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar PKn menggunakan meida gambar dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, Rencana pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran yang akan digunakan. Perencanaan pembelajran PKn dengan menggunakan media gambar pada siklus I masih tedapat kekurangan yaiitu guru belum mengalokasikan waktu dengan baik dan kurang tepat dalam memilih strategi. Namun pada siklus II RPP yag dibuat guru sudah meningkat dan pada siklus II guru telah mampu memenuhi semua komponen RPP dengan baik sehingga bisa menjadi panduan yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dengan media gambar

Kedua, Pembelajaran PKn dengan mengenakan media gambar dapat meningkatkan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa dan meningkatkan kreativitas guru. Pada siklus I pelaksanaan pembelajaran PKn dengan media gambar berdasarkan hasil pengamatan masih banyak siswa yang belum aktif dan pada siklus II keaktivan siswa sudah meningkat walaupun masih ada beberapa siswa yang merasa belum percaya diri. Namun pada siklus III pelaksanaan pembelajaran PKn dengan media gambar sudah sangat baik.

Ketiga, Pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 11 Lubuk Buaya Padang. Hal itu dapat dilihat dari nilai rata-rata nilai hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I yaitu 67 dan mengalami peningkatan pada siklus III menjadi 80.

B. Saran.

Berdasarkan simpulan yang telah dicantumkan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Dalam merencanakan pembelajran guru harus memperhatikan komponen-komponen yang harus ada dalam RPP tersebut dan berusaha merencakan sebaik mungkin pembelajaran yang akan dilaksanakan
2. Dalam melaksanakan pembelajran disrankan guru memperhatikan langkah-langkah yang sesuai dengan metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran tersebut. Kemudian guru beruasaha melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat
3. Dalam menilai hasil belajar siswa disarankan guru melaksankan multi penilaian yaitu mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor sehingga hasil belajar siswa dapat dievaluasi dengan baik